

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan ibu dalam merawat anak dengan baik merupakan faktor paling utama dalam pertumbuhan anak mulai dari stimulasi otak nanti ketika dewasa. Maka agar terjadinya bayi yang sehat dimulai dari cara merawat tali pusat pada bayi baru lahir dengan prosedur yang benar. Perawatan tali pusat hal utama untuk pencegahan terjadinya infeksi tali pusat. Pengetahuan ibu juga menjadi hambatan dalam teknik perawatan tali pusat jika tidak benar dan terjadi pelepasan yang sangat lama, (Muttaqin et al., 2025).

Menurut *World Health Organisation (WHO)* Kelahiran bayi baru lahir menjadi salah satu indikator demografi utama yang menggambarkan perubahan jumlah penduduk sekaligus kondisi kesehatan masyarakat secara global. Dalam penyusunan laporan kesehatan dunia, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memanfaatkan data demografi dari *United Nations World Population Prospects (WPP)* sebagai dasar analisis, khususnya untuk memantau kesehatan ibu dan bayi serta menilai capaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Berdasarkan proyeksi terbaru UN WPP tahun 2024, jumlah kelahiran hidup di seluruh dunia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai sekitar 132,43 juta kelahiran, (WHO, 2024)

Berdasarkan data pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2023 di Jawa Barat, kematian pada bayi mencapai (15-18%) per 1.000 kelahiran bayi. Infeksi termasuk data pada kematian bayi baru lahir di Jawa Barat. Faktor tertinggi yaitu pada daerah

perdesaan atau perkotaan yang keuangannya sangat kurang. Jadi, perawatan tali pusat tidak dilakukan dengan tidak steril karena masih banyak yang lahir pada paraji, (Provinsi Jawa Barat, 2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2025 kelahiran bayi baru lahir berjumlah 1.0625 bayi yang lahir pada tahun 2025. (Dinkes, 2025). Berdasarkan studi kasus di TPMB Eti Maryati, Amd.Keb ada 3 orang yang di mendekati taksiran persalinan pada bulan februari dan hasil wawancara 3 orang ibu ini masih takut dalam merawat bayi waktu awal lahir bahkan mereka sudah memilik 2 anak, tetapi mereka masih belum terbiasa merawat bayi waktu usia belum memasuki 1 bulan. 3 orang ibu ini masih memanggil paraji ketika merawat bayi seperti pada perawatan tali pusat.

Tali pusat merupakan jalur kehidupan janin di dalam kandung. Tali pusat sangat diperlukan ketika bayi masih berada dalam kandungan karena untuk jalur memberikan makanan, oksigen pada pertumbuhan dan perkembangan janin yang di alirkan dari aliran darah ibu. Bayi lahir tali pusat tidak berfungsi lagi bagi bayi maka harus dipotong, dijepit serta melakukan perawatan tali pusat. Perawatan tali pusat sangat penting untuk dilakukan agar tidak terjadinya infeksi. Perawatan tali pusat yang sangat di rekomendasikan Adalah terbuka dan kering, (Ilmu Kesehatan et al., 2025).

Infeksi pada tali pusat bisa disebabkan juga oleh tambahan ramuan apapun yang di tempelkan pada tali pusat. Maka, dilarang menempelkan apapun pada tali pusat agar tidak terjadinya infeksi. Peran orang tua sangat penting bagi perawatan tali pusat dalam mencegah infeksi. Posisikan popok bayi di bawah tali pusat agar tidak menghalangi pengeringan tali pusat. Jika tali pusat basah cukup keringkan

saja dan tidak memakai benda apapun, karena orang tua kadang masih mengikuti adat istiadat di tempat, (Ilmu Kesehatan et al., 2025).

Pemberdayaan keluarga dalam melakukan perawatan tali pusat hal yang sangat penting dalam pencegahan infeksi. Seorang ibu pengasuh utama bagi pada bayi, dan ayah menolong untuk membantu menjaga anak. Peran pada orang tua sangat penting untuk merawat bayi untuk membawa perubahan kepada orang tuanya. Maka, tugas bidan berperan penting untuk memberikan pendidikan dalam perawatan tali pusat bayi kepada orang tua. Orang tua harus siap belajar dalam merawat bayi dengan baik dan benar agar terciptanya anak yang sehat dan berkembang dengan baik, (Ulfiana1 et al., 2022).

Asuhan kebidanan pada perawatan tali pusat mempunyai peran yang sangat penting dalam pencegahan infeksi pada tali pusat. Asuhan kebidanan diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan melewati beberapa tahapan pada pengkajian, penegakan diagnose, perencanaan, pelaksanaa dan evaluasi. Asuhan yang diberikan yaitu bagaimana dalam menjaga tali pusat agar kering dalam kurun waktu 2-3 hari malalui metode terbuka dan kering, edukasi mengenai ASI Eksklusif pada bayi baru lahir, serta konseling dalam pencegahan infeksi pada bayi dengan cara mencuci tangan jika ingin menyentuh bayi dan membersihkan tali pusat, (Nabila et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir dengan perawatan tali pusat terbuka dan kering di TPMB Eti Maryati, A.Md.Keb Kota Tasikmalaya.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa melakukan asuhan pada bayi baru lahir dengan melakukan metode perawatan tali pusat terbuka dan kering di sertai upaya pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga mengenai cara perawatan pada tali pusat bayi baru lahir, serta pendokumentasian asuhan menggunakan format SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada bayi baru lahir dengan masalah pengetahuan perawatan pada tali pusat bayi baru lahir melalui pendekatan kepada perempuan dan keluarga.
- b. Mampu melakukan pengkajian data objektif pada bayi baru lahir dengan masalah pengetahuan perawatan pada tali pusat bayi baru lahir melakukan pendekatan kepada perempuan dan keluarga.
- c. Mampu melakukan rumusan analisa data pada asuhan kebidanan perawatan tali pusat dengan masalah pengetahuan perawatan tali pusat bayi baru lahir melakukan pendekatan kepada Perempuan dan keluarga.
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan pada bayi baru lahir dengan masalah pengetahuan perawatan tali pusat bayi baru lahir melakukan pendekatan kepada Perempuan dan keluarga.

C. Manfaat Penulis

1. Manfaat Bagi Teoritis

a. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang meningkat dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan standar pelayanan kebidanan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Membantu sebagai pedoman dan referensi khususnya tentang asuhan pada BBL perawatan tali pusat terbuka dan kering.

2. Manfaat Bagi Praktis

a. Bagi Klien

Memberikan pemahaman dan wawasan kepada masyarakat dalam perawatan tali pusat terbuka dan kering pada bayi baru lahir dalam pencegahan infeksi pada tali pusat.

b. Bagi Lahan Praktek

Membantu untuk meningkatkan pada bahan kualitas pelayanan promotif pada perawatan tali pusat dengan terbuka dan kering.